

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor properti, *real estate* dan konstruksi bangunan yang melakukan IPO. Kriteria inklusi penelitian ini adalah perusahaan harus menerbitkan laporan keuangan periode satu tahun sebelum IPO, satu tahun sesudah IPO dan lima tahun sesudah IPO.

Metode pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Sampel perusahaan pada penelitian ini adalah 47 perusahaan sektor properti, *real estate* dan konstruksi bangunan yang melakukan IPO.

#### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder ini diperoleh diantaranya dari Bursa Efek Indonesia (BEI) berupa laporan keuangan perusahaan sektor properti, *real estate* dan konstruksi bangunan.

### 3.3 Pengukuran Variabel

#### 1) *Current Ratio*

Dalam penelitian ini, *Current Ratio* dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}} \times 1 \text{ kali}$$

#### 2) *Quick Ratio*

Dalam penelitian ini, *Quick Ratio* dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{utang lancar}} \times 1 \text{ kali}$$

#### 3) *Cash Ratio*

Dalam penelitian ini, *Cash Ratio* dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{utang lancar}} \times 1 \text{ kali}$$

#### 4) *Debt to Assets Ratio (DAR)*

Dalam penelitian ini, *Debt to Assets Ratio* dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total kewajiban}}{\text{Total aktiva}} \times 100 \%$$

#### 5) *Debt to Equity Ratio (DER)*

Dalam penelitian ini, *Debt to Equity Ratio* dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \%$$

6) *Long Term Debt to Equity Ratio*

Dalam penelitian ini, *Long Term Debt to Equity Ratio* dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$LTDtER = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \%$$

7) *Fixed Assets Turn Over*

Dalam penelitian ini, *Fixed Assets Turn Over* dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$FATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva tetap}} \times 1 \text{ kali}$$

8) *Total Assets Turn Over*

Dalam penelitian ini, *Total Assets Turn Over* dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}} \times 1 \text{ kali}$$

9) *Return on Assets (ROA)*

Dalam penelitian ini, *Return on Investment* dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{laba setelah bunga dan pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

10) *Return on Equity (ROE)*

Dalam penelitian ini, *Return on Equity* dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{laba setelah bunga dan pajak}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

### 11) *Net profit margin*

Dalam penelitian ini, *Net profit margin* dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{laba setelah bunga dan pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

## 3.4 Metode Analisis Data

### 3.4.1 Analisis Deskriptif

Dalam statistika deskriptif, peneliti melakukan analisis data kuantitatif kinerja keuangan perusahaan dengan perhitungan *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, *DAR*, *DER*, *NPM*, *Fixed Asset Turn Over*, *Total Asset Turn Over*, *ROA* dan *ROE*. Analisis dilakukan dengan melihat rasio keuangan tersebut pada sebelum dan sesudah IPO pada perusahaan sektor properti, *real estate* dan konstruksi bangunan.

### 3.4.2 Uji Hipotesis

Normalitas data diukur dengan uji Kolmogorov Smirnov. Hasil uji normalitas menunjukkan data tidak terdistribusi normal ( $p < 0,05$ ) sehingga uji hipotesis dilakukan dengan uji non parametrik dengan Wilcoxon. Pengujian hipotesis dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- H1.0: Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan jangka pendek pada perusahaan yang melakukan IPO yang diukur dengan rasio likuiditas
- H1.a: Terdapat perbedaan kinerja keuangan jangka pendek pada perusahaan yang melakukan IPO yang diukur dengan rasio likuiditas
- H2.0: Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan jangka pendek pada perusahaan yang melakukan IPO yang diukur dengan rasio solvabilitas
- H2.a: Terdapat perbedaan kinerja keuangan jangka pendek pada perusahaan yang melakukan IPO yang diukur dengan rasio solvabilitas
- H3.0: Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan jangka panjang pada perusahaan yang melakukan IPO yang diukur dengan rasio aktivitas
- H3.a: Terdapat perbedaan kinerja keuangan jangka panjang pada perusahaan yang melakukan IPO yang diukur dengan rasio aktivitas
- H4.0: Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan jangka panjang pada perusahaan yang melakukan IPO yang diukur dengan rasio profitabilitas
- H4.a: Terdapat perbedaan kinerja keuangan jangka panjang pada perusahaan yang melakukan IPO yang diukur dengan rasio

profitabilitas

Untuk mengetahui perbedaan kinerja sebelum dan sesudah IPO, maka dalam penelitian ini dilakukan uji beda untuk sampel berpasangan sebanyak dua kali, yaitu:

- 1) Uji beda rasio-rasio keuangan antara dua tahun sebelum IPO terhadap satu tahun sesudah IPO.
- 2) Uji beda rasio-rasio keuangan antara dua tahun sebelum IPO terhadap lima tahun sesudah IPO.